



PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, LEVERAGE, COMPANY SIZE, AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON COMPANY VALUE

Sri Nurhayati¹, Rafika Ludmilla²

^{1,2}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

Email : 63200138@bsi.ac.id¹, rafika.rfid@bsi.ac.id²,

Article Info

Article history :

Received : 01-10-2024

Revised : 03-10-2024

Accepted : 05-10-2024

Published : 07-10-2024

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability, liquidity, leverage, company size, and corporate social responsibility on company value in companies listed on the Indonesia stock exchange in the food and beverage sub sector. This research is a type of quantitative research. The type of data used is secondary data obtained from www.idx.co.id and the company's website. The sample for this study was determined using the purposive sampling method and obtained a sample size 28 company listed on the Indonesia stock exchange for the period 2019 – 2022. The data analysis method is multiple linear regression analysis. The results of statistical tests show that the variables of profitability, liquidity, leverage, corporate size, and corporate social responsibility simultaneously influence the value of the company in the food and beverage subsector. Partially, the profitability variable has a significant and positive impact on the value of the company, liquidity has a significant and negative impact on the value of the company, and corporate social responsibility have a significant and negative influence on the value of the company, while leverage has no significant influence on the value of the company and the size of the company has no significant influence on the company's value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan, pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sub sektor *food and beverage*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dan website perusahaan. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh ukuran sampel sebanyak 28 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2022. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan *corporate social responsibility* secara simultan



berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor *food and beverage*. Secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan, dan *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian dan bisnis di era modern yang berkembang saat ini telah mengalami banyak kemajuan yang cukup pesat. Hal ini didukung dengan bertambahnya jumlah perusahaan baik berskala besar maupun kecil, yang ada di Indonesia mulai dari perusahaan manufaktur, perdagangan, dan agraris. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang berbeda, yaitu tujuan jangka pendek adalah memaksimalkan laba saat ini, sementara tujuan jangka panjang adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan digunakan sebagai alat untuk mempengaruhi persepsi pemegang saham terhadap kondisi aktual perusahaan. Ketika nilai perusahaan meningkat, hal ini menandakan bahwa investor percaya kinerja perusahaan berjalan baik, sehingga mereka tertarik untuk mengalokasikan investasi.

Pada tahun 2020 terjadi penurunan pendapatan akibat dampak pandemi, tiga sektor yang terjadi penurunan tertinggi adalah sektor makanan dan minuman mencapai 92,47%, jasa lainnya mencapai 90,90%, serta sektor transportasi dan pergudangan mencapai 90,34% (Badan Pusat Statistik, 2020). Menurut Kementerian komunikasi dan informasi RI, 2022, pada tahun 2019 Kontribusi PDB industri makanan dan minuman yaitu mencapai 36,40%, tahun 2020 PDB non-migas sebesar 38,29%, tahun 2021 PDB non-migas sebesar 38,42%, tahun 2022 PDB non-migas sebesar 38,69%, Harga saham juga mengalami penurunan, menurut IHSI tahun 2020 mengalami penurunan drastis yaitu 37,5 % Hal ini akibat pengaruh covid-19 yang menyebabkan perubahan di pasar modal, karena investor menghadapi tingkat ketidakpastian yang tinggi mengenai dampak yang timbul akibat covid-19.

Peningkatan dan penurunan harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu keadaan ekonomi global, kestabilan politik suatu negara, dan tingkat harga ekonomi dunia. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan, maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan meliputi profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan *corporate social responsibility*.

Nilai sebuah perusahaan dapat dinilai menggunakan *Price Book Value (PBV)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan Tobin's Q. Penilaian nilai perusahaan dengan Tobin's Q menunjukkan bahwa nilai perusahaan dianggap baik jika Tobin's Q lebih dari satu (*Overvalued*). Semakin tinggi nilai Tobin's Q, semakin baik pula nilai perusahaan tersebut. Sebaliknya, jika Tobin's Q kurang dari satu (*Undervalued*), menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak baik (Dwiastuti & Dillak, 2019).



Perusahaan makanan dan minuman menawarkan potensi yang menarik bagi investor untuk melakukan investasi. Sebelum menanamkan modal, investor perlu menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan dapat menjadi alat untuk menilai kinerja perusahaan. Kinerja manajemen dinilai menggunakan rasio keuangan. Beberapa rasio keuangan yang dimaksud ada rasio profitabilitas, likuiditas, *leverage*, aktivitas, pertumbuhan, dan rasio penilaian. Rasio profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini. *corporate social responsibility* juga menjadi pembahasan dalam penelitian ini. Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Likuiditas yaitu mengukur kemampuan manajemen untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. *Leverage* adalah rasio yang menunjukkan besarnya aktiva dibiayai oleh utang. Sedangkan ukuran perusahaan yaitu besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dengan total aktiva, dan jumlah penjualan. *Corporate social responsibility* adalah merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap kepentingan-kepentingan stakeholders khususnya yang berkaitan dengan masalah sosial dan lingkungan.

Penelitian ini dilakukan pada industri *food and beverage* karena industri ini merupakan salah satu industri dengan permintaan tinggi dan semakin berkembang di berbagai daerah karena bisnis barang konsumsi pada industri ini akan terus digunakan masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari dan sektor ini merupakan sektor yang paling diminati. sektor penting terhadap PDB, yang dapat dilihat dari kontribusinya, dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan khususnya pada masa pandemi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara variabel. Objek dalam penelitian ini yaitu, Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility*. Unit analisis adalah nilai perusahaan. Lokasi penelitian pada sub sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2022. Dilihat dari sumbernya, data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh pengumpul data, dapat melalui orang lain maupun dengan dokumen (Sugiyono, 2019). Metode penarikan sampel Teknik *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini, teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan melakukan pertimbangan. Metode pengumpulan data berupa dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi merupakan metode yang menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, seperti data laporan keuangan yang dipublikasikan di IDX, dan data lainnya. Sedangkan metode studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara meneliti literatur dari berbagai sumber seperti buku, jurnal maupun dari internet yang berkaitan dengan penelitian. Metode pengolahan / analisis data menggunakan beberapa teknik analisis regresi linier untuk menguji seluruh hipotesis yang diajukan. Program SPSS *for windows* versi 25.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen ditentukan dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Berikut tabel hasil pengujian dari analisis regresi linear berganda:

Tabel 1 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.414	2.141		1.127	.262
	Profitabilitas	17.520	1.725	.683	10.156	.000
	Likuiditas	-.116	.053	-.171	-2.181	.031
	Leverage	.078	.237	.028	.329	.743
	Ukuran Perusahaan	-.019	.076	-.018	-.250	.803
	Corporate Social Perusahaan	-3.464	1.373	-.177	-2.523	.013

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder, diolah 2024

Tabel diatas menunjukkan model persamaan regresi linear berganda seperti sebagai berikut:

$$Y = 2,414 + 17, 520 X1 + (-0,116 X2) + 0,078 X3 + (-0,019 X4) + (-3,464)$$

1. Nilai konstanta sebesar 2,414 yang berarti tiap kenaikan variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage* , ukuran perusahaan dan *corporate social responsibility* sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (*Tobin's Q*) mengalami kenaikan sebesar 2,414.
2. Nilai koefisien regresi sebesar 17,520 yang berarti tiap kenaikan profitabilitas (ROA) sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (*Tobin's Q*) mengalami kenaikan sebesar 17,520.
3. Nilai koefisien regresi sebesar -0,116 yang berarti tiap kenaikan likuiditas (CR) sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (*Tobin's Q*) mengalami penurunan sebesar -0,116.
4. Nilai koefisien regresi sebesar 0,078 yang berarti tiap kenaikan *leverage* (DER) sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (*Tobin's Q*) mengalami kenaikan sebesar 0,078.
5. Nilai koefisien regresi sebesar -0,019 yang berarti tiap kenaikan ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (*Tobin's Q*) mengalami penurunan sebesar -0,019.
6. Nilai koefisien regresi sebesar -3,464 yang berarti tiap kenaikan *corporate social responsibility* (GRI 4)sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (*Tobin's Q*) mengalami penurunan sebesar -3,464.



Uji Hipotesis

1. Uji F (Uji Kelayakan Model)

Uji-F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berikut tabel hasil Uji F:

Tabel 2 Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162.009	5	32.402	26.503	.000 ^b
	Residual	129.592	106	1.223		
	Total	291.601	111			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Corporate Social Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage						

Sumber : Data sekunder, diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi uji F sebesar 0,000. Artinya, uji F lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung 26,503 > nilai F tabel 2,30 maka dapat disimpulkan H_a diterima H_o ditolak yang berarti secara simultan variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, *corporate social responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

2. Uji-T (Parsial)

Uji-T digunakan untuk menguji secara parsial seberapa jauh pengaruh variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Pengaruh masing-masing variabel tersebut dapat ditunjukkan dari nilai signifikan uji t. Berikut tabel hasil Uji T:

Tabel 3 Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.414	2.141		1.127	.262
	Profitabilitas	17.520	1.725	.683	10.156	.000
	Likuiditas	-.116	.053	-.171	-2.181	.031
	Leverage	.078	.237	.028	.329	.743
	Ukuran Perusahaan	-.019	.076	-.018	-.250	.803
	Corporate Social Perusahaan	-3.464	1.373	-.177	-2.523	.013
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber : Data sekunder, diolah 2024



Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1), dapat diketahui bahwa nilai sig untuk pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $10,156 > t$ tabel $1,982$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2), dapat diketahui bahwa nilai sig untuk pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y adalah sebesar $0,031 < 0,05$ dan nilai t hitung $-2.181 < t$ tabel $-1,982$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3), dapat diketahui bahwa nilai sig untuk pengaruh variabel X3 terhadap variabel Y adalah sebesar $0,743 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,329 < t$ tabel $1,982$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak H_o diterima, yang berarti tidak berpengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
4. Pengujian Hipotesis Keempat (H_4), dapat diketahui bahwa nilai sig untuk pengaruh variabel X4 terhadap variabel Y adalah sebesar $0,803 > 0,05$ dan nilai t hitung $-0.250 > t$ tabel $-1,982$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_o diterima, yang berarti tidak berpengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
5. Pengujian Hipotesis Kelima (H_5) Dapat diketahui bahwa nilai sig untuk pengaruh variabel X5 terhadap variabel Y adalah sebesar $0,013 < 0,05$ dan nilai t hitung $-2.523 < t$ tabel $-1,982$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan & Interpretasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari uji regresi dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel profitabilitas dengan koefisien 0,683 berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,050, maka hipotesis pertama (H_1) diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan indikator *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviarni, 2019), (Nugraha, 2020), (Dwiastuti & Dillak, 2019) dan (Afni et al., 2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Teori sinyal menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif bagi investor, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki manajemen yang kompeten, strategi bisnis yang efektif, dan prospek keuangan yang baik. Investor, sebagai penerima sinyal, akan



menafsirkan profitabilitas tinggi sebagai bukti bahwa perusahaan memiliki nilai intrinsik yang tinggi. Hal ini karena profitabilitas tinggi menunjukkan transparansi dalam laporan keuangan perusahaan, kemampuan manajemen dalam mengelola bisnis secara efektif, dan prospek masa depan yang cerah.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari uji regresi ditarik kesimpulan bahwa variabel likuiditas dengan koefisien $-0,171$ berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan nilai signifikan sebesar $0,031$ lebih kecil dari $0,050$, maka hipotesis kedua (H_2) diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin banyak dana yang dimiliki perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya sesuai tanggal jatuh tempo. Namun, pada penelitian ini membuktikan bahwa likuiditas yang diukur menggunakan indikator *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya likuiditas yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Candra Kurnia Saputri, 2022), (Sukarya, 2019), (Nugraha, 2020) dan (Afni et al., 2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Dalam teori sinyal, likuiditas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya, dapat menjadi sinyal yang kompleks bagi investor. Meskipun likuiditas tinggi sering dianggap positif, teori sinyal menunjukkan bahwa dalam beberapa kasus, likuiditas tinggi dapat menjadi sinyal negatif. Hal ini karena likuiditas tinggi dapat menunjukkan kurangnya investasi kembali keuntungan ke dalam bisnis, ketidakmampuan manajemen untuk mengelola aset secara efisien, atau kecenderungan untuk mengambil risiko yang tidak perlu.

3. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari uji regresi ditarik kesimpulan bahwa variabel *leverage* dengan koefisien $0,028$ berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan nilai signifikan sebesar $0,743$ lebih besar dari $0,050$, maka hipotesis ketiga (H_3) ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa *leverage* yang diukur dengan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jika *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya dalam hal ini perusahaan menggunakan lebih banyak modal sendiri dan laba ditahan untuk membiayai kegiatan operasionalnya, sehingga dalam penggunaan proporsi utang relatif rendah.

Hasil penelitian dari pengujian hipotesis ketiga (H_3) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti pengujian hipotesis ketiga (H_3) belum membuktikan bahwa ketika *leverage* naik akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun



hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Oktaviarni, 2019), (Bagastara et al., 2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *leverage* dengan nilai perusahaan.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari uji regresi dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan dengan koefisien -0,018 berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan nilai signifikan sebesar 0,803 lebih besar dari 0,050, maka hipotesis keempat (H_4) ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan indikator $size = Ln$ tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti ukuran perusahaan yang besar belum tentu bisa menjamin nilai perusahaan tinggi.

Hasil penelitian dari pengujian hipotesis keempat (H_4) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti pengujian hipotesis keempat (H_4) belum membuktikan bahwa ketika ukuran perusahaan semakin tinggi maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Dwiastuti & Dillak, 2019) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari uji regresi dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *corporate social responsibility* dengan koefisien -0,177 berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan nilai signifikan sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis lima (H_5) diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Besarnya pengungkapan kontribusi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) suatu perusahaan menurunkan nilai perusahaan dalam perkiraan harga saham Bursa Efek Indonesia (BEI), dikarenakan pengungkapan CSR setiap perusahaan berbeda-beda, dan karena tidak adanya standar baku dalam penyusunan laporan pengungkapan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afifah et al., 2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian teori ini menyatakan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan kepentingan semua *stakeholder*, termasuk investor, pelanggan, karyawan, dan masyarakat. CSR yang baik seharusnya meningkatkan reputasi perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan sebaliknya, mungkin ada faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan di sektor *food and beverage*.



6. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Secara simultan dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama independen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *corporate social responsibility* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan data analisis yang dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial koefisien variabel profitabilitas sebesar 0,683 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang artinya semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.
2. Secara parsial koefisien variabel likuiditas sebesar -0,171 dan nilai signifikan sebesar 0,031 < 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang artinya semakin tinggi tingkat likuiditas akan menurunkan nilai perusahaan. Keuntungan yang didapat perusahaan akan memungkinkan perusahaan mengalokasikan dana lebih banyak untuk membayar utang jangka pendek. Hal ini bisa jadi karena perusahaan dengan likuiditas yang tinggi cenderung memiliki tingkat pengembalian investasi yang rendah.
3. Secara parsial koefisien variabel *leverage* sebesar 0,028 dan nilai signifikan sebesar 0,743 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya dalam hal ini perusahaan menggunakan lebih banyak modal sendiri dan laba ditahan untuk membiayai kegiatan operasionalnya sehingga dalam penggunaan proporsi hutang relatif rendah. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* dapat meningkatkan nilai perusahaan, namun perlu dipertimbangkan risiko yang terkait dengan *leverage*.
4. Secara parsial koefisien variabel ukuran perusahaan sebesar -0,018 dan nilai signifikan sebesar 0,083 > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya ukuran perusahaan yang besar belum tentu menjamin tinggi nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu menjadi faktor penentu nilai perusahaan.
5. Secara parsial koefisien variabel tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) sebesar -0,177 dan nilai signifikansi sebesar 0,013 < 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang berarti besarnya pengungkapan kontribusi *corporate social responsibility* (CSR) suatu perusahaan dapat menurunkan nilai perusahaan dalam perkiraan harga saham Bursa Efek Indonesia (BEI). Setiap perusahaan memiliki *corporate social responsibility* yang berbeda-



beda, sehingga pengungkapan CSR bukanlah faktor yang paling berpengaruh karena investor cenderung membeli saham dengan mengutamakan keuntungan dibandingkan citra perusahaan.

6. Hasil uji F secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *corporate social responsibility* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan periode 2019 - 2022 ($F = 26,503$, $p < 0,000$).

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan, D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 346–364. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4644>
- Afni, C. N., Meliza, M., & Ayuningrum, A. P. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 26(1), 17. <https://doi.org/10.31941/jebi.v26i1.2879>
- Badan Pusat Statistik. (2020). <https://www.idxchannel.com/infografis/data-sektor-usaha-yang-paling-terdampak-pandemi-covid-19>
- Bagastara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas , leverage , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan *The effect of profitability , leverage , firm size and managerial ownership on firm value*. 23(1), 29–38.
- Candra Kurnia Saputri, A. G. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1589–1599. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN SALES GROWTH TERHADAP HARGA SAHAM YANG BERDAMPAK PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 83. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2793>
- Nugraha, R. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2018). *Jurnal Mirai Management, Volume* 5(2), 370–377. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/download/627/351>
- Oktaviarni, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.



Sukarya, I. P. (2019). pengaruh profitabilitas, leverage dan likuiditas Terhadap nilai perusahaan sub sektor food and fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Persaingan bisnis yang sangat ketat di era globalisasi pada kurun waktu ini tidak bisa terlepas. *Jurnal Manajemen*, 8(1), 7399–7428. <https://ekonomi.bisnis.com>